

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pengembangan UMKM kopi bubuk di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan seperti pengalaman pelaku usaha, tenaga kerja yang terampil, penggunaan bahan baku kopi berkualitas, serta pemasaran yang telah menjangkau luar Kota Padang. Namun, terdapat kelemahan seperti kurangnya promosi dan minimnya penggunaan teknologi modern dalam proses produksi. Sementara itu, faktor eksternal menunjukkan peluang yang besar, seperti budaya minum kopi yang kuat di Sumatera Barat, tingginya jumlah penduduk sebagai pasar potensial, serta lokasi usaha yang strategis. Namun, ancaman dari persaingan usaha sejenis yang menggunakan teknologi lebih canggih menjadi tantangan utama.

Melalui analisis strategi menggunakan matriks IFE, EFE, IE, dan QSPM, dirumuskan bahwa usaha kopi bubuk di Kota Padang berada pada posisi yang membutuhkan strategi *hold and maintain*. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas dan kualitas, perluasan jangkauan pasar, dan optimalisasi sumber daya dan keberlanjutan. Strategi ini difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kualitas umkm kopi bubuk Kota Padang.

### B. Saran

1. Penguatan Kapasitas UMKM: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang perlu menginisiasi program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha kopi bubuk untuk meningkatkan keterampilan manajerial, penguasaan teknologi, dan inovasi produk. Program ini harus didukung oleh akses pembiayaan dan insentif bagi UMKM untuk memperbarui teknologi produksi.
2. Strategi Promosi dan Branding: Untuk meningkatkan daya saing, diperlukan promosi produk kopi bubuk melalui media sosial, e-commerce, dan partisipasi dalam pameran lokal maupun nasional. Branding yang kuat, seperti kemasan inovatif dan mencerminkan identitas budaya lokal, juga penting untuk menarik konsumen.

3. Peningkatan Kerja Sama: Penting untuk membentuk asosiasi atau koperasi UMKM kopi bubuk guna memfasilitasi kerja sama dalam pembelian bahan baku, penggunaan teknologi bersama, serta distribusi produk. Hal ini juga dapat mengurangi beban biaya operasional yang ditanggung secara individual oleh UMKM.
4. Ekspansi Pasar: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang perlu mendorong pelaku usaha untuk memperluas pasar ke tingkat nasional dan internasional. Kerja sama dengan distributor besar dan platform e-commerce perlu dioptimalkan untuk mencapai target ini.
5. Dukungan Berkelanjutan: Pemerintah daerah harus berperan aktif dalam memberikan dukungan berupa pelatihan, akses pasar, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM kopi bubuk. Dukungan ini juga mencakup fasilitasi sertifikasi produk agar dapat bersaing di pasar premium.

